



PANDUAN MONEV-IN

MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL - UNIVERSITAS SYIAH KUALA

**PROGRAM HIBAH DAN BANTUAN
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**



2020

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Jl. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Banda Aceh (23111)

www.unsyiah.ac.id



**PANDUAN KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL (MONEV-IN)
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**PROGRAM HIBAH DAN BANTUAN
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Jl. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Banda Aceh (23111)
www.unsyiah.ac.id

2020

KATA PENGANTAR

Panduan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Internal untuk program hibah dan bantuan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini disusun untuk menyelaraskan dengan implementasi peraturan yang telah digulirkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mempercayakan Universitas Syiah Kuala untuk menjalankan program bantuan Program Studi menjadi *Center of Excellence (CoE)* Merdeka Belajar – Kampus Merdeka untuk beberapa Program Studi.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kepercayaan pelaksanaan hibah tersebut, Universitas Syiah Kuala melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi internal semua kegiatan hibah di Universitas Syiah Kuala (MonEv-In) melalui Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). Menyangkut program hibah kompetisi dan program bantuan, seperti CoE MBKM atau program hibah pengembangan lainnya, kegiatan monitoring dan evaluasi internal merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Universitas Syiah Kuala dalam menjamin bahwa program-program hibah dan bantuan yang diperoleh telah dilaksanakan sesuai dengan aturan dan mencapai sasaran yang telah ditargetkan. Dengan adanya Panduan ini, diharapkan LP3M Universitas Syiah Kuala dapat menjalankan kegiatan Monev-In sesuai dengan fungsinya.

Atas nama tim penyusun, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Rektor dan seluruh jajaran pimpinan Universitas Syiah Kuala yang telah memberikan dukungan sehingga panduan ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Anggota Tim Penyusun yang telah mencurahkan segala pemikiran dan waktu untuk penyusunan Panduan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Internal untuk program hibah dan bantuan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini.

Banda Aceh, Oktober 2020
Tim Penyusun

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN
MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL**

PROGRAM HIBAH DAN BANTUAN
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

Penanggungjawab
Prof. Dr. Ir. Marwan

Ketua Tim Penyusun
Dr. Ir. Suhendrayatna, M.Eng

Anggota Tim Penyusun
Prof. Dr. Adlim, M.Sc
Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric.Sc
Dr. drh. Rinidar, M.Kes
Dr. Sofia, M.Sc
Rahmaddiansyah, S.Si., M.Sc
Dr. Andi Ulfa Tenri Pada, S.Pd., M.Pd
Dr. Ir. Dzarnisa, M.Si

Kesekretariatan
Sukirman, ST
Fachrurrazi, SH
Syahrani, SE.Ak
Suhartono, Lc
Kemalahayati, S.Si
Ayu Nanda Sari, S.Kom

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
TIM PENYUSUN	3
DAFTAR ISI	4
VISI DAN MISI UNIVERSITAS SYIAH KUALA	5
Visi Universitas Syiah Kuala	5
Misi Universitas Syiah Kuala	5
A. PENDAHULUAN	6
B. MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL	7
C. TUJUAN.....	8
D. LINGKUP KEGIATAN DAN MEKANISME KERJA	10
E. LAPORAN	10
D.1. Administrasi Laporan	10
D.2. Mekanisme Kerja	10
D.3. Kriteria Penilaian	11
D.4. Sistem Penilaian	12
F. LAPORAN	12
G. ADMINISTRASI LAPORAN	14
LAMPIRAN 1 Lembaran Isian 1. Kegiatan Pengamatan Monevin	15
LAMPIRAN 2 Lembaran Isian 2. Capaian indikator, capaian fisik, dan serapan dana	16
LAMPIRAN 3 Lembaran Isian 3. Rekapitulasi Penilaian	17

VISI DAN MISI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Visi Universitas Syiah Kuala

Menjadikan universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di Asia Tenggara dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi Universitas Syiah Kuala

Misi adalah suatu hal yang nyata sebagai arah tujuan yang dapat memberikan petunjuk dalam upaya pencapaian visi. Misi pada suatu institusi perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya menjabarkan program-program yang harus dilakukan oleh suatu institusi dalam upaya mewujudkan visinya. Oleh karena itu, dalam upaya pencapaian visi yang telah digariskan tersebut, maka Universitas Syiah Kuala mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berbasis penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing tinggi;
2. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dan inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian;
4. Meningkatkan kualitas akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi;
5. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efisiensi, dan produktif;
6. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga dan seni; dan
7. Mewujudkan universitas yang mandiri.

A. PENDAHULUAN

Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi telah memperkenalkan Kampus Merdeka yang merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi (PT) yang otonom dan fleksibel untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi. Program tersebut dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi dan meningkatkan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia kerja di era revolusi industri 4.0. Kebijakan baru tersebut adalah “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)” yang terdiri dari empat paket kebijakan: Pertama, memberikan otonomi kepada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang memiliki akreditasi A dan B, dan telah melakukan kerja sama dengan organisasi dan/atau universitas yang masuk dalam QS Top 100 *World Universities* dapat membuka dan menutup program studi; Kedua, memberikan kesempatan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan PTN Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH); Ketiga, Akreditasi prodi dapat diperpanjang secara otomatis selama tidak ada laporan penurunan kualitas dari masyarakat ataupun dari pemerintah; dan Ke-empat adalah memberikan hak kepada mahasiswa apabila ingin mengambil mata kuliah di luar program studi.

Kebijakan keempat tersebut terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengambil SKS di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam PT dan atau pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi. Kegiatan Pembelajaran di Luar PT dapat meliputi pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, dan proyek independen yang semua kegiatan tersebut di atas harus dibimbing oleh dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh dan siap kerja

Untuk mendukung implementasi program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang telah dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut, diperlukan perguruan tinggi yang dapat dijadikan model pelaksanaannya. Untuk itu, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi membuat program bantuan Program Studi Menjadi *Center of Excellence (CoE)* Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Pelaksanaan program bantuan tersebut tentu saja perlu dipantau dan dievaluasi baik untuk mengukur tingkat ketercapaian sasaran program maupun untuk mengidentifikasi bila ada kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak pelaksana program.

Sejalan dengan otonomi perguruan tinggi, perguruan tinggi diharapkan untuk memerankan fungsi yang lebih aktif dalam memantau dan mengevaluasi program yang diselenggarakannya sebagai bentuk akuntabilitas perguruan tinggi tersebut. Sementara itu, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi secara bersungguh-sungguh telah memfasilitasi perguruan tinggi untuk menumbuhkan kapasitas dan

kemampuannya dalam merancang, mengimplementasikan, dan memonitor serta mengevaluasi program pengembangan yang ada di perguruan tinggi.

Universitas Syiah Kuala menyambut baik upaya yang telah dilakukan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi yang memberikan kepercayaannya untuk melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi internal di Universitas Syiah Kuala (MonEv-In). Universitas Syiah Kuala sebagai salah satu perguruan tinggi yang telah mendapatkan program bantuan dari Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, akan menjalankan fungsi monitoring dan evaluasi internal melalui unit fungsional yang permanen Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M).

B. MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL

Kegiatan monitoring dan evaluasi internal (*monevin*) merupakan salah satu bentuk sistem penjaminan mutu internal yang diselenggarakan oleh suatu organisasi. Kegiatan monevin diharapkan dilakukan oleh Universitas Syiah Kuala sebagai kebutuhan organisasi, bukan hanya sekedar untuk memenuhi kewajiban. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara terprogram dengan prosedur yang jelas dan didukung oleh sumber daya yang kompeten.

Khususnya menyangkut program hibah kompetisi dan program bantuan, seperti CoE MBKM atau program hibah pengembangan lainnya, kegiatan monitoring dan evaluasi internal merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Universitas Syiah Kuala dalam menjamin bahwa program-program hibah dan bantuan yang diperoleh telah dilaksanakan sesuai dengan aturan dan mencapai sasaran yang telah ditargetkan. Melalui kegiatan monitoring ini juga, persoalan dan kendala yang dihadapi dalam implementasi dapat diidentifikasi, diantisipasi dan ditanggulangi.

Pimpinan Universitas Syiah Kuala melaksanakan kegiatan monevin dengan melibatkan staff yang telah memiliki kemampuan Monev dan telah mengikuti pelatihan-pelatihan yang terkait dengan monitoring. Gugus tugas pelaksana kegiatan monevin pada LP3M Universitas Syiah Kuala melaksanakan kegiatan mencakup seluruh program hibah dan program bantuan yang ada di Universitas Syiah Kuala tersebut, dengan memperhatikan tujuan spesifik dari masing-masing program hibah dan program bantuan. Sistem dan prosedur pelaksanaan kegiatan monevin sepenuhnya telah dikembangkan oleh LP3M Universitas Syiah Kuala. Hasil kegiatan monevin akan dituangkan dalam suatu laporan tertulis. Laporan ini utamanya dimaksudkan untuk kebutuhan pimpinan Universitas Syiah Kuala selaku penanggung jawab utama pelaksanaan hibah dan program bantuan. Laporan yang sama juga akan disampaikan juga kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Proses monitoring dan evaluasi yang dianggap baik harus dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. **Reliable (kehandalan).** Keandalan dari suatu proses monitoring dan evaluasi dinilai dengan kesamaan hasil proses monitoring dan evaluasi tersebut pada berbagai kondisi yang relatif sama, kalau antar kondisi-kondisi tersebut

diperbandingkan. Dengan demikian, faktor-faktor subyektifitas (seperti karakteristik individu para reviewer, penafsiran dan penilaian yang tidak berdasar, dsb) dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi sedapat mungkin dikurangi ataupun dihindari.

2. **Transparan.** Transparansi pada proses monitoring dan evaluasi bergantung pada sejauh mana pihak yang melakukan monitoring dan evaluasi dan pihak yang dimonitor dan dievaluasi memahami dengan baik proses tersebut, termasuk pemahaman mengenai tujuan, alasan maupun hasil yang diharapkan.
3. **Credible (dapat dipercaya).** Tingkat kredibilitas suatu proses monitoring dan evaluasi sangat bergantung pada tingkat validitas hasil proses monitoring dan evaluasi tersebut. Oleh karena itu, kecermatan dalam mengukur prestasi yang telah dicapai dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan mengukur kewajaran dalam pembiayaan implementasi program, serta keterbukaan dari yang dimonitor dan dievaluasi (penerima hibah) menjadi faktor yang sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian.
4. **Comprehensiveness (tingkat komprehensif).** Tingkat Komprehensif dari suatu proses monitoring dan evaluasi sangat bergantung kepada kesesuaian jumlah obyek yang diamati dan kesesuaian jumlah sampel responden (mahasiswa, dosen, dan sebagainya) yang disiapkan oleh unit yang dimonitor dan dievaluasi.
5. **Universality.** Keuniversalan suatu proses monitoring dan evaluasi bergantung pada sejauh mana proses tersebut dapat diadopsi dan dilaksanakan pada berbagai *subject area* dan pada berbagai kondisi.
6. **Effectiveness.** Efektivitas proses monitoring dan evaluasi yang berkualitas bergantung pada sejauh mana dampak dari proses tersebut menyebabkan penerima hibah secara sadar melakukan proses pengembangan yang berkesinambungan (*continuous improvement*), termasuk melakukan identifikasi peluang-peluang pengembangan, memberikan informasi secara berkesinambungan kepada para stakeholder mengenai perkembangan institusinya, dsb.

Ke 6 kriteria tersebut di atas, sebaiknya dipahami benar oleh Reviewer Internal yang melakukan proses monitoring dan evaluasi.

C. TUJUAN

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dimaksudkan untuk memantau efektivitas pelaksanaan skema pendanaan melalui program hibah atau bantuan yang diterima oleh Universitas Syiah Kuala. Secara khusus, kegiatan ini ditujukan untuk:

1. Mengevaluasi desain, implementasi, hasil dan dampak program hibah,
2. Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan program dan penyelesaian yang telah dan akan dilakukan,

3. Melakukan penyesuaian (berupa: penajaman atau perbaikan aktivitas, efisiensi sumber daya, penyesuaian target indikator, dan lainnya) rencana kegiatan mendatang berdasarkan hasil evaluasi dan identifikasi di atas.

Terkait dengan butir (1) di atas, evaluasi dimaksud mencakup aspek kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk indikator kinerja utama dan pendukung seperti yang telah disepakati dalam Proposal/RIP, serta aspek kualitatif seperti *good practices*, perubahan budaya kerja, budaya organisasi, pola pikir dan lainnya.

Sesuai dengan tahapan yang telah dilaksanakan oleh Universitas Syiah Kuala, maka tujuan dari monitoring dan evaluasi adalah:

Tahap Akhir Pelaksanaan Kegiatan:

1. Mengevaluasi dampak dari pelaksanaan hibah pada akhir pelaksanaan Program, baik yang dimonitor oleh Tim Monevin/Tim Monev Ditjen Dikti maupun yang dialami dan dirasakan oleh *civitas academica* yang ada di Unit Pelaksana Hibah tersebut.
2. Menilai ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan, serta melihat arah perkembangan selanjutnya Insitusi Penerima Hibah.
3. Mengidentifikasi usaha-usaha yg telah dan akan dilaksanakan untuk menjaga keberlanjutan (*sustainability*) hasil pengembangan yang telah dicapai oleh Institusi Pelaksana Hibah tersebut, termasuk *good practices* yang diadopsi oleh perguruan tinggi.
4. Mengidentifikasi kontribusi hibah terhadap peningkatan mutu unit pelaksana dan institusi secara keseluruhan.

Tahap Tengah Pelaksanaan Kegiatan:

1. Mengevaluasi dampak dari pelaksanaan hibah pada pertengahan masa pelaksanaan program, baik yang dilihat sendiri oleh Tim Monevin/Tim Monev Ditjen Dikti maupun yang dialami dan dirasakan oleh *civitas academica* yang ada di Universitas Syiah Kuala.
2. Menggali strategi untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) hasil pengembangan yang telah dicapai Institusi Pelaksana Hibah tersebut.
3. Menetapkan basis untuk kelanjutan program pada tahun berikutnya (bila ada).

Tahap Awal – Tahun Pertama Pelaksanaan Kegiatan

1. Memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan/program di tingkat institusi pelaksana hibah dan mengevaluasi kinerja institusi pelaksana hibah atau program bantuan.
2. Mengidentifikasi kendala dan mencari penyelesaian atas persoalan yang dihadapi perguruan tinggi terkait pelaksanaan program hibah atau program bantuan.
3. Menetapkan basis untuk kelanjutan program pada tahun berikutnya (bila ada).

D. LINGKUP KEGIATAN DAN MEKANISME KERJA

D.1 Ruang Lingkup

Sesuai dengan tujuan di atas, maka lingkup kerja Tim Monev Tim Monevin Universitas Syiah Kuala dalam hal ini meliputi:

1. Pemantauan dan evaluasi kemajuan pelaksanaan program pada tahun berjalan, dengan mengacu pada besaran dana yang telah diterima. Dalam hal monitoring dan evaluasi tahap tengah dan tahap akhir, evaluasi didasari atas rencana keseluruhan program sebagaimana telah ditetapkan di proposal lengkap.
2. Mengestimasi pelaksanaan program hingga akhir tahun 2020 serta melakukan *assesmen* atas kelayakan keberlanjutan program untuk tahun berikutnya (bila ada). Termasuk dalam aspek ini adalah perencanaan kembali kegiatan, bila ada, sebagai akibat dari ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan target yang semula direncanakan di tahun 2020.
3. Memberikan arahan kepada pelaksana kegiatan demi terlaksananya program secara lebih optimal sesuai dengan kapasitas dan pengetahuan Tim Monevin Universitas Syiah Kuala. Tim Monevin juga memberikan arahan mengenai Program Hibah atau Bantuan serta pengalaman Tim Monevin Universitas Syiah Kuala dalam pengembangan program studi dan/atau pengelolaan perguruan tinggi.

D.2 Mekanisme Kerja

Pelaksanaan *Monev tengah tahun dan akhir tahun* dilaksanakan oleh sebuah tim internal reviewer dari Program Studi atau LP3M yang terdiri minimal dua orang *reviewers*. Monev dilakukan dua kali dalam satu tahun, yaitu di tengah dan akhir tahun implementasi. Monev dilakukan dengan *desk evaluation* didasarkan pada Laporan Tengah Tahun dan Presentasi Kemajuan Program di depan seluruh *taskforce* penerima hibah.

1. ***Desk evaluation.*** Dilakukan oleh dua (2) orang Reviewer Internal dan dimaksudkan untuk mendapat informasi secara detail kemajuan, kendala dan solusi alternatif yang dilakukan oleh penerima hibah atau bantuan berdasarkan Laporan yang telah dibuat. Reviewer Internal diharuskan menyampaikan penilaian dan komentar terhadap laporan dalam bentuk tertulis (format terlampir). Penilaian dan komentar diberikan ke masing-masing jurusan penerima hibah atau bantuan melalui LP3M. Setiap penerima hibah atau bantuan menyerahkan dua eksemplar Laporan. Dilakukan pada Monev tengah dan akhir tahun.
2. ***Progress Report Presentation.*** Selain itu, pada waktu yang disepakati, penerima hibah melakukan presentasi di hadapan seluruh penerima hibah atau bantuan di lingkungan Universitas Syiah Kuala. Komentar dari reviewer pada saat *desk evaluation* dapat diklarifikasi melalui diskusi. Selain itu, forum ini juga

diharapkan menjadi sarana penyebaran dari *good practices* setiap penerima hibah. Pimpinan Prodi, fakultas, dan universitas dapat hadir dalam acara ini untuk memberikan pengarahan.

3. **Site visit.** Selain itu, pada waktu yang disepakati pada akhir tahun (bila memungkinkan), dilakukan visitasi untuk melakukan klarifikasi keberhasilan, kendala dan dampak hibah yang diterima. Dilakukan oleh dua (2) orang internal reviewer LP3M dan dialog dengan Pimpinan Prodi, Fakultas, Jurusan, PIC, dosen dan mahasiswa serta pemeriksaan dokumen pendukung.

D.3 Kriteria Penilaian

Kriteria yang dinilai dalam Monevin ini difokuskan kepada 5 materi antara lain (1) Kepemimpinan dan komitmen institusi, (2) Kemampuan melaksanakan program, (3) Keberlanjutan Program, (4) keberhasilan indicator target, dan (5) Capaian fisik kegiatan.

1. **Kepemimpinan dan komitmen institusi.** Kriteria ini menilai peranan dan komitmen pimpinan dalam mendukung pelaksanaan program, mengatasi permasalahan yang ada dan memberikan arahan pada perencanaan program tahun berikutnya. Peran Tim Monevin dalam menjamin keberhasilan pelaksanaan program dan pencapaian tujuan, juga merupakan hal yang termasuk dalam penilaian kriteria ini. Kepemimpinan yang baik harus tercermin dalam keikutsertaan staf akademik dan staf administrasi atau mahasiswa (sesuai dengan programnya) dalam melaksanakan program atau memanfaatkan investasi yang telah dilakukan. Kualitas laporan dan Rencana Implementasi Program di tahapan berikutnya akan mencerminkan kualitas kepemimpinan.
2. **Kemampuan melaksanakan program.** Kriteria ini menilai kemampuan insituti dan jurusan/prodi untuk melaksanakan program dan kegiatan yang diusulkan sesuai dengan jadwal dan target yang ditetapkan. Kemampuan melaksanakan program tidak hanya dilihat dari kemampuan insituti dalam melaksanakan investasi, tetapi juga menginisiasi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tidak memerlukan dukungan investasi atau kegiatan-kegiatan dalam rangka pemanfaatan investasi. Kegiatan-kegiatan yang telah dimulai atau sedang dilaksanakan harus mengarah pada pencapaian indikator keberhasilan. Kemampuan melaksanakan program juga harus tercermin dari upaya insituti dalam mengatasi hambatan yang ada.
3. **Keberlanjutan Program.** Penilaian aspek ini ditujukan pada kejelasan strategi dan program yang akan menjamin keberlanjutan aktivitas dan hasil yang diperoleh selama pendanaan. Secara umum ada 2 (dua) aspek yang perlu mendapatkan jaminan keberlanjutan, yaitu kegiatan pengembangan berupa *good practices* dan sumber daya yang telah ditanam (*invested resources*).
4. **Keberhasilan indicator target % (rate of success).** Target yang telah dicapai dibandingkan dengan keseluruhan total target yang direncanakan
5. **Capaian Kemajuan fisik (%).**

D.4 Sistem Penilaian

Hasil evaluasi Laporan Tengah Tahun dan Rencana Program ke depan berupa nilai dan komentar yang diberikan terhadap Laporan Tengah Tahun dan Rencana Program ke depan berdasarkan kriteria penilaian.

Sistem penilaian untuk setiap kriteria menggunakan skala 1-5, dimana 1 = sangat buruk (*very poor*), 2 = buruk (*poor*), 3 = cukup (*fair*), 4 = baik (*good*), dan 5 = sangat baik (*very good*). Nilai bagi masing-masing kriteria (S), kemudian dikalikan dengan bobot penilaian (W) untuk menghasilkan nilai total:

$$\text{Nilai total} = \sum S(i) \times W(i) ; i = 1 - 4$$

dimana S(i) = nilai yang diberikan untuk kriteria ke-i

W(i) = faktor bobot untuk kriteria ke-i

Sistem penilaian ini menghasilkan skor total yang berkisar antara 100 - 500.

Dalam melaksanakan tugas di atas, Tim Monevin Universitas Syiah Kuala akan melaksanakan pemantauan dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan, berdasarkan pada hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Monevin Universitas Syiah Kuala meliputi pertemuan dengan pimpinan unit pelaksana (apabila diperlukan), tim pelaksana hibah, dan pihak-pihak yang dipandang relevan. Format penyusunan laporan disampaikan di bagian Laporan dalam Panduan ini.

Laporan monitoring dan evaluasi tersebut akan dibahas bersama antara Tim Monevin Universitas Syiah Kuala dalam suatu pertemuan khusus, yang akan ditentukan kemudian. Pada pertemuan ini Tim Monevin Universitas Syiah Kuala memaparkan hasil monitoring dan evaluasinya, dan dilakukan diskusi dengan pimpinan Universitas Syiah Kuala. Dalam pertemuan tersebut dapat ditetapkan status dan rekomendasi terhadap unit penerima hibah, yang terkait dengan :

1. Perlunya dilakukan monitoring dan evaluasi ulang yang dilaksanakan oleh Tim Monev Universitas Syiah Kuala.
2. Rekomendasi terhadap keberlanjutan dari rencana kegiatan di tahun berikutnya.

Laporan hasil monitoring dan evaluasi tersebut beserta rekomendasinya akan disampaikan oleh Tim Monev Universitas Syiah Kuala kepada Rektor Universitas Syiah Kuala untuk disampaikan kepada Dirjen Dikti.

E. LAPORAN

Laporan hasil Monevin disusun secara ringkas dengan format dan memuat hal-hal berikut:

1. Pengantar

Bagian ini memuat pengantar penyampaian laporan hasil monevin oleh pimpinan Universitas Syiah Kuala.

2. Ringkasan eksekutif

Bagian ini memuat rangkuman kegiatan dan hasil pelaksanaan monevin secara keseluruhan.

3. Pelaksanaan monevin

Pada bagian ini jelaskan bagaimana kegiatan monevin dilaksanakan di Universitas Syiah Kuala, yang mencakup antara lain: tim pelaksana, proses dan prosedur pelaksanaan, dan jadwal pelaksanaan kegiatan monevin untuk tahun anggaran berjalan.

4. Lingkup kegiatan

Jelaskan lingkup kegiatan Monevin yang telah diselenggarakan. Jika terdapat lebih dari satu program hibah atau bantuan, jelaskan apakah gugus tugas pelaksana Monevin mencakup keseluruhan program hibah. Jika tidak, jelaskan mengapa dan apakah pelaksanaan Monevin untuk program hibah dimaksud dilakukan oleh gugus tugas yang lain.

5. Hasil evaluasi

Dengan mengacu pada tujuan program hibah yang dievaluasi, dan sesuai dengan tujuan monevin yang telah ditetapkan, jelaskan dengan rinci hasil evaluasi yang telah dilaksanakan. Disarankan agar hasil evaluasi yang dilaporkan mencakup aspek-aspek berikut:

1. Komentar Umum
2. *Overall achievement program* yang mencakup antara lain (1) Kepemimpinan dan komitmen institusi, (2) Kemampuan melaksanakan program, (3) Keberlanjutan Program, (4) keberhasilan/pencapaian indikator target, dan (5) Capaian fisik kegiatan.
3. Pelaksanaan aktivitas (termasuk kendala pelaksanaan);
4. Pelaksanaan komponen investasi (*expenditure component*) khususnya mencakup *procurement*;
5. Keuangan (efisiensi dan efektivitas anggaran);
6. *Best practices* selama pelaksanaan hibah, dan
7. Permasalahan serius (bila ada) dan langkah penyelesaiannya.

Tim Monevin Universitas Syiah Kuala diharapkan mengisi *check list* yang tercantum di halaman terakhir dari Panduan ini.

6. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, jelaskan rekomendasi yang perlu mendapat perhatian atau tindak lanjut baik oleh pimpinan Universitas Syiah Kuala maupun oleh unit internal pelaksana program hibah.

1. Untuk monitoring tahunan: Keberlangsungan kegiatan untuk tahun berikutnya: Tim Monevin dapat merekomendasikan untuk menghentikan seluruh atau sebagian kegiatan jika dipandang pelaksanaan hibah tidak sesuai dengan aturan yang ada
2. Untuk monitoring akhir: Penilaian overall pelaksanaan hibah, kapasitas dan keseriusan pelaksana dalam melaksanakan hibah secara keseluruhan.

3. Nilai Proposal/RIP tahun berikutnya (apabila ada)

7. Lampiran

Bagian ini dapat memuat data yang dipandang akan mengganggu bila disampaikan dalam batang tubuh laporan, misalnya hasil-hasil kerja individu anggota tim Monevin, data temuan di lapangan, dan lainnya.

Tidak ada batasan jumlah halaman untuk laporan ini. Namun demikian, laporan Monevin tidak diharapkan untuk terlalu detail, sehingga diharapkan agar disajikan secara ringkas.

F. ADMINISTRASI LAPORAN



Laporan hasil pelaksanaan monevin diharapkan untuk disampaikan ke Pimpinan Universitas Syiah Kuala paling lambat awal bulan November 2020, dan dialamatkan ke :

Rektor Universitas Syiah Kuala
KPA Unsyiah Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111

Laporan dijilid dan disampaikan dalam bentuk hardcopy sebanyak satu exemplar.

LAMPIRAN 1
Lembaran Isian 1. Kegiatan Pengamatan Monevin

No	Kegiatan Program dan Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Ada kegiatan dan investasi fiktif			
2	Ada anggaran yang tidak akan diimplementasikan sampai dengan 11 Desember (harus dikembalikan ke Kas Negara)			
3	Ada dana efisiensi (harus dikembalikan ke Kas Negara)			
4	Kepatuhan terhadap peraturan-peraturan Dikbud dan Rektor :			
	a. Pelaksanaan program mengikuti Panduan Depdikbud			
	b. Pelaksanaan program mengikuti Panduan yang diterbitkan Unsyiah (Panduan Penyusunan Kurikulum, Paduan Rekognasi, Panduan MBKM, dan lainnya)			
	c. Pemenuhan sarana dan kriteria minimal penyelenggaraan kegiatan			
	d. Menawarkan program di luar PT dan di prodi lain dalam PT			
	e. Pemenuhan sistem konversi penilaian			
	f. Keberadaan SOP 8 kegiatan utama			
	g. Kejelasan status pembimbingan dan pendanaan pelaksanaan			
	h. Kejelasan perencanaan sarana dan prasarana pendukung (MOU/SKP, dan lainnya)			
5	Mengevaluasi ketertiban pelaksanaan hibah :			
	a. Pelaksanaan Monevin			
	b. Laporan keuangan bulanan dan pembukuan, dilengkapi dengan bukti-bukti pengeluaran.			
	c. Laporan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan			
	d. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai Peraturan (tim pengadaan, tender, tim penerima dan pemeriksa barang, dan lainnya)			
	e. Pelaksanaan sistem inventarisasi barang			
	f. Integrasi pengelolaan hibah dengan Struktur Organisasi Unsyiah			
6	Menginformasikan bahwa laporan harus memuat tentang kegiatan dan investasi yang benar-benar dilaksanakan sampai dengan tanggal 11 Desember 2020			
	a. Keberadaan Laporan perkembangan kegiatan diterima pada saat sebelum Monevin			
	b. Laporan lengkap diterima pada tanggal 20 Desember 2020			

Catatan: List ini dapat dikembangkan lagi sesuai kebutuhan

LAMPIRAN 2

Lembaran Isian 2. Capaian indikator, capaian fisik dan serapan dana

No	Kriteria	Capaian (%)	
		September 2020	Perkiraan Desember 2020
1	Persentase capaian indikator utama = (capaian – baseline) / (target – baseline)		
2	Persentase capaian indikator tambahan = (capaian – baseline) / (target – baseline)		
3	Persentase capaian program = program yang telah terlaksana vs yang direncanakan		
4	Persentase capaian fisik = persentase pelaksanaan pengadaan barang/jasa, non degree training, dan sebagainya. (sesuai panduan)		
5	Persentase serapan pendanaan = total serapan/alokasi dana		

LAMPIRAN 3
Lembaran Isian 3. Rekapitulasi Penilaian


No	Kriteria	Skor (S)	Bobot (B)	Nilai (S X B)
1	Kepemimpinan dan Komitmen Institusi		20	
2	Kemampuan Melaksanakan Program		20	
3	Dampak Keberlanjutan Program		30	
4	Keberhasilan Indikator Target (<i>rate of success</i>)		20	
5	Kemajuan Fisik Kegiatan		10	
	Total		100	

Nilai skor : 1 – 5



UNIVERSITAS SYIAH KUALA

LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU

 UNIVERSITAS SYIAH KUALA LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU	NOMOR	65/UN11.2.2/LP3M/SOP
	TANGGAL PEMBUATAN	27 Januari 2011
	TANGGAL REVISI	01 September 2020
	TANGGAL EFEKTIF	01 Oktober 2020
	DISAHKAN OLEH	KETUA LP3M dto Prof. Dr. Adlim, M.Sc NIP 196512041960031004
NAMA SOP	Monitoring dan Evaluasi Internal (MONEV-IN)	
DASAR HUKUM		KUALIFIKASI PELAKSANAAN
<ol style="list-style-type: none"> 1 Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Tinggi; 2 UU No.12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 3 PP No.. 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 4 Permenristekdikti Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah dengan Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala; 5 SK Rektor Unsyiah No..891 Tahun 2016 tentang Pembentukan Pusat-pusat pada Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unsyiah. 6 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi (kampus merdeka) 7 SK Rektor Unsyiah No. 861/UN11/KPT/2020 tentang Penetapan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Unsyiah tahun 2020 8 SE Rektor Unsyiah No.: B/1965/UN11/KR.01.05/2020 tentang Alternatif pelaksanaan Ujian Akhir Semester selama masa Covid-19 9 SE Rektor No.: B/857/UN11/KM.05.05/2020 tentang Implementasi pembinaan karakter 10 SE Rektor No.: B/1599/UN11/KM.00.00/2020 tentang Buku Pedoman Penguatan Karakter Mahasiswa Unsyiah 11 SK 1074/UN11/KPT/2020, tgl 2 Juni 2020 tentang Panduan Rekognisi Kegiatan Mahasiswa Di Luar Kampus Menjadi Satuan Kredit Semester (SKS) Universitas Syiah Kuala 12 SK 1075/UN11/KPT/2020, tgl 2 Juni 2020 tentang Rektor tentang Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Unsyiah 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tahap proses monitoring dan evaluasi internal (Monev IN); 2. Menguasai penggunaan aplikasi Microsoft Office; 3. Mampu dan menguasai pelaksanaan tahapan tahapan monev 4. Mampu mengolah dan menyajikan informasi dan data.
KETERKAITAN		PERALATAN
<ol style="list-style-type: none"> 1 Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala Tahun 2020 2 Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020 3 Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Unsyiah 4 KEPBER 4 Menteri tentang penyelenggaraan pendidikan 5 Panduan-Penyelenggaraan-Semester-Gasal-2020/2021-di-PT 6 Panduan-Pengenalan Kehidupan Kampus Merdeka Belajar tahun 2020 7 Panduan SIMKATMAWA tahun 2020 8 Buku Panduan Penguatan Karakter Unsyiah 2020 9 Buku Saku Nilai-nilai Keunyahian 2019 10 SOP Kegiatan Hibah dan Program Hibah Kompetisi (PHK) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/Laptop 2. Jaringan Internet 3. Kamera
PERINGATAN		PENCATATAN DAN PENDATAAN
Apabila tidak dilaksanakan, maka tidak akan tercipta tertib administrasi.		Disimpan sebagai data elektronik dan manual

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan	
		Rektor	LP3M	PAUPA	Penerima / PHK	Reviewer	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Rektor meminta LP3M melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Unit Kerja Penerima Program Hibah dan Hibah Kompetisi (PHK)						Komputer, Jaringan internet, Aplikasi PLO		Surat	Hardcopy, Softcopy
2	Ketua LP3M membentuk Tim Pelaksana Monev (PAUPA) dan SK Penunjukan Reviewer						Komputer, Jaringan internet, Aplikasi PLO	1 Minggu	Usulan SK, SK Rektor	Hardcopy, Softcopy
3	PAUPA melalui sekretariat LP3M menyurati unit penerima PHK untuk menyampaikan jadwal monev dan meminta dokumen pendukung						Komputer, Jaringan internet, Aplikasi PLO	1 Hari	Surat	Hardcopy, Softcopy
4	Unit penerima PHK mengirimkan berkas/dokumen pendukung untuk dievaluasi						Komputer, Jaringan internet, Aplikasi PLO	2 Minggu	Surat, RIP/SIP, Laporan Kegiatan, Form Laporan	Hardcopy, Softcopy
5	Sekretariat LP3M menyerahkan dokumen kepada Tim Monev untuk melakukan evaluasi kecukupan (desk evaluation)						Komputer, Jaringan internet, Aplikasi PLO	1 Hari	Surat Tugas, Dokumen	Hardcopy, Softcopy
6	Reviewer melakukan desk evaluation terhadap dokumen dan selanjutnya tim monev mengirimkan surat ke unit penerima PHK terkait pelaksanaan visitasi						Komputer, Jaringan internet, Aplikasi PLO	2 Hari	Dokumen	Hardcopy, Softcopy
7	Unit penerima PHK mengkonfirmasi jadwal pelaksanaan visitasi						Komputer, Jaringan internet, Aplikasi PLO	1 Hari	Surat, Jadwal Visitasi	Hardcopy, Softcopy
8	Ketua LP3M menugaskan Tim Monev untuk melakukan visitasi dan verifikasi dokumen kegiatan PHK						Komputer, Jaringan internet, Aplikasi PLO	1 Hari	Surat Tugas, Dokumen	Hardcopy, Softcopy
9	Reviewer membuat berita acara hasil temuan dan draf rekomendasi dan menyerahkan ke PAUPA untuk dievaluasi						Komputer, Jaringan internet, Aplikasi PLO	1 Hari	Berita Acara, Laporan Temuan	Hardcopy, Softcopy
10	Rekomendasi didiseminasikan di forum LP3M sebelum dikirim ke Rektor dan Unit penerima PHK						Komputer, Jaringan internet, Aplikasi PLO	1 Hari	Dokumen, Hasil Temuan	Hardcopy, Softcopy
11	Pengiriman laporan Hasil visitasi dan verifikasi pelaksanaan monev-in dan pengarsipan di LP3M						Komputer, Jaringan internet, Aplikasi PLO, Lemari Arsip	1 Hari	Laporan Monev in	Hardcopy, Softcopy